

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui angka kejadian kehamilan tidak diinginkan masih cukup tinggi, yakni 18,4% dengan 95% CI: 14,87% – 21,85%.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara kegagalan kontrasepsi dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan ($p=0,000$; OR=3,3; 95% CI=2,0 – 5,5).
3. Variabel karakteristik ibu (jumlah anak hidup) mempunyai hubungan yang signifikan dengan kehamilan tidak diinginkan ($p=0,000$; OR=6,1; 95% CI=3,5 – 10,7), sementara itu variabel karakteristik ibu lainnya (umur, tingkat pendidikan, status bekerja, tempat tinggal) tidak memiliki hubungan bermakna dengan kehamilan tidak diinginkan.
4. Variabel pengetahuan alat/cara KB tidak memiliki hubungan bermakna dengan kehamilan tidak diinginkan.
5. Setelah dilakukan pemodelan, diketahui bahwa variabel kegagalan kontrasepsi berhubungan secara signifikan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan setelah dikontrol dengan variabel tempat tinggal dan jumlah anak hidup ($p = 0,000$; OR = 3,2; 95% CI = 1,9 – 5,4).

7.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data bahwa perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan dikarenakan pemakaian kontrasepsi yang gagal. Jika dilihat dari kontrasepsi yang dipakai, sebagian besar mereka yang mengalami kegagalan itu menggunakan kontrasepsi jangka pendek, yaitu suntik dan pil. Sehingga kegagalan yang terjadi merupakan kegagalan pemakaian. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

7.2.1 Saran Bagi Program KB

1. Perlunya peningkatan penggunaan metode kontrasepsi bagi mereka yang tidak menggunakan kontrasepsi dan promosi pemakaian kontrasepsi efektif, seperti: IUD, implant, sterilisasi bagi mereka yang menggunakan kontrasepsi namun mengalami kegagalan, tanpa mengabaikan hak-hak klien, terutama hak informasi dan hak memilih.
2. Setelah melakukan promosi, perlu juga meningkatkan ketersediaan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perlunya pemberian pelayanan konseling KB yang lebih baik, sehingga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko kehamilan tidak diinginkan dan dapat membantu menemukan metode kontrasepsi yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

7.2.2 Saran Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian diketahui angka kejadian kehamilan tidak diinginkan masih cukup tinggi dan masih banyak faktor yang diperkirakan mempunyai kontribusi tetapi belum dipelajari pada penelitian ini, sehingga disarankan bila melanjutkan penelitian ini dapat melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kejadian kehamilan tidak diinginkan di Indonesia, terutama faktor pelayanan kesehatan (akses informasi, akses lokasi, dan lain-lain).

